

## Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Subtema 2 di Kelas IV SD

Mawar Sijabat<sup>1</sup>, Jumaria Sirait<sup>2</sup>, Yanti Arasi Sidabutar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: [mawarsijabat18uhn@gmail.com](mailto:mawarsijabat18uhn@gmail.com)<sup>1</sup>, [jumariasirait@gmail.com](mailto:jumariasirait@gmail.com)<sup>2</sup>, [arasiyanti@gmail.com](mailto:arasiyanti@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu agar tercapainya sebuah cita-cita dan keinginan. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa hanya fokus memahami isi buku dan mendengar penjelasan guru tanpa adanya contoh berupa gambar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 subtema 2 di kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu TA 2022/2023. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian Pre-Experimental Design dengan rancangan One Grup Pretest-Posttest. Dimana pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen tanpa menggunakan kelas control. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu yang berjumlah 25 orang dimana yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan 10 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes berbentuk pilihan berganda. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diketahui dari pemerolehan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,248 > 2,063$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 subtema 2 di kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu TA 2022/2023.

**Kata kunci:** *Media Gambar, Hasil Belajar, Tematik*

### Abstract

Education is a very important thing for every individual in order to achieve an ideal and desire. The low student learning outcomes are because learning is still teacher-centered, students only focus on understanding the contents of the book and listening to the teacher's explanation without any examples in the form of pictures. The purpose of this study was to determine the effect of using image media on student learning outcomes on theme 4 sub-theme 2 in grade IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu FY 2022/2023. The method used in this study is a quantitative method. This research is a Pre-Experimental Design research with One Group Pretest-Posttest design. Where in this study only used one experimental class without using the control class. The population of this study was the fourth grade students of SD Negeri 097319 Siopat Suhu, totaling 25 people, consisting of 13 male students and 12 female students. This research was conducted in 10 meetings. The data collection technique used was multiple choice test. Based on the results of data analysis and hypothesis testing that has been done, it can be seen that the image media has an effect on student learning outcomes. It is known from the acquisition of the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $4,248 > 2,063$ ) then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is

accepted. So it can be concluded that there is an effect of using image media on student learning outcomes on theme 4 sub-theme 2 in grade IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu FY 2022/2023.

**Keywords :** *picture media, learning outcomes, thematic*

## PENDAHULUAN

Seorang calon pendidik hanya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik jika memperoleh jawaban yang jelas dan benar tentang apa sebenarnya yang dimaksud dengan pendidikan (Sri Antari et al., 2019). Jawaban yang benar tentang pendidikan diperoleh melalui pemahaman terhadap unsur-unsurnya konsep dasar yang melandasinya, dan wujud pendidikan sebagai sistem (Priani et al., 2019).

Menurut Purwanto dalam Budiasa & Gading (2020) Pendidikan berasal dari bahasa Yunani "paedagogie" yang terbentuk dari kata "pais" yang berarti anak dan "again" yang berarti membimbing. Dari arti kata itu maka dapat didefinisikan secara leksikal bahwa pendidikan adalah bimbingan/pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa. Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan (Anggreani et al., 2018). Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Dodi Adnyana et al., 2019).

Jadi, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu agar tercapainya sebuah cita-cita dan keinginan (Putri & Setiawan, 2021). Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seorang guru (pendidik) dengan cara mengajak peserta didik untuk belajar agar terciptanya peserta didik yang berkualitas dan berkarakter baik sehingga memiliki pandangan yang lebih luas untuk menggapai cita-cita yang diharapkan (Risma Handayani & Surya Abadi, 2020).

Dalam suatu pendidikan kita akan melakukan aktivitas belajar agar mendapatkan suatu perubahan dalam pendidikan berupa sikap dan hasil belajar (Oktaviyanti et al., 2022). Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa (Ari aditia et al., 2018). Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik. Belajar setiap orang dapat dilakukan dengan cara berbeda (Pujayanti et al., 2013). Ada belajar dengan cara melihat, menemukan, dan juga meniru. Karena melalui belajar seseorang akan mengalami pertumbuhan dan perubahan dalam dirinya baik secara psikis maupun fisik. Belajar adalah syarat untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan dan kecakapan (Afriyani, 2018).

Hal ini sejalan dengan hasil belajar tematik siswa yang belum mencapai hasil Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditemukan peneliti ketika melaksanakan PPL pada bulan Oktober 2021 sampai dengan 24 Januari 2022 di SD Negeri 097319 Siopat Suhu, dengan hasil berikut ini:

**Tabel 1. Persentase Nilai Hasil Belajar dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa Kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu 2021/2022**

No	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	% Tuntas	% Tidak Tuntas
1.	PPKn	67	25	44%	56%
2.	Bahasa Indonesia	70	25	40%	60%
3.	Matematika	65	25	36%	64%
4.	SBDp	70	25	56%	44%
5.	IPA	67	25	40%	60%
6.	IPS	65	25	50%	50%

Tabel ini menunjukkan hasil peserta didik kelas IV masih rendah dan rata-rata nilai peserta didik dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di kelas IV SDNegeri 097319 Siopat Suhu, terdapat beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran di Tema 4 mengenai jenis-jenis pekerjaan. Pada umumnya kegiatan belajar mengajar selama ini masih berpusat pada guru (teacher center), selain itu siswa juga tidak begitu tertarik untuk belajar dikarenakan pada materi, siswa hanya fokus memahami isi buku dan mendengar penjelasan guru tanpa adanya contoh seperti berupa gambar jenis-jenis pekerjaan (Ndae & Widyaningrum, 2020). Hal ini dapat menjadi salah satu penyebab hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu digunakan media pembelajaran (Yanti et al., 2018).

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran mempunyai beberapa jenis, salah satunya adalah media gambar (Nurjannah, 2019);(Lokot, 2019).

Media gambar merupakan salah satu media yang dikelompokkan dalam media tradisional yaitu media berbasis visual. Media gambar adalah media yang sering digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran (Permana & Indihadi, 2018). Jadi media gambar adalah media yang dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari pendidik ke siswa. Media gambar yang menarik dan menyenangkan dapat memotivasi siswa dalam melangsungkan pembelajaran. Media memegang peran penting dalam pembelajaran, salah satunya unsur dalam proses komunikasi yang sangat menonjol perannya bagi pembelajaran. Media gambar merupakan bentuk kartun yang mengungkapkan karakter satu atau beberapa tokoh yang diperankan dalam suatu cerita dengan memuat konsep-konsep atau pelajaran tentang jenis-jenis pekerjaan. Media gambar yang menarik dan menyenangkan dapat memotivasi siswa dalam belajar (Fatmawati, 2019). Media gambar menjadi pilihan karena adanya kecenderungan banyak siswa, terutama siswa SD lebih menyenangi bacaan media hiburan seperti gambar dan majalah jika dibandingkan dengan membaca buku pelajaran (Citrasmi et al., 2016). Jika media gambar disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka media gambar dapat dijadikan "Teman yang Baik" dalam belajar. Ide penciptaan media gambar bukan berarti siswa dibawa ke situasi aktivitas hiburan dan bermain semata, melainkan dimaksudkan untuk mempengaruhi hasil belajar tematik di Tema 4 Subtema2..

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suparman, dkk (2020) yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar". Hasil analisis data pada pretest kelas eksperimen nilai yang didapat masih rendah yaitu sebesar 24,00, sedangkan pada kelas kontrol adalah 25,83. Setelah dilakukan treatment pembelajaran menggunakan media gambar, hasil analisis pada posttest kelas eksperimen diperoleh bahwa hasil belajar IPA meningkat dengan rata-rata 73,67, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 67,00. Berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh sig (2-tailed) < 0.05 yang artinya terdapat perbedaan terhadap hasil belajar IPA. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di Sekolah Dasar pada tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian lain yang juga memiliki hasil yang sama mengenai metode ini adalah penelitian Saputro (2018) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas ". Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan fakta yang nyata mengenai penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, mengetahui ada atau tidaknya

perbedaan hasil belajar peserta didik antara penggunaan media gambar dan tidak adanya penggunaan media gambar pada suatu pembelajaran, manakah yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini penggunaan media dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam setiap proses pembelajaran.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Pre-Experimental Design. Jenis penelitian ini belum merupakan jenis penelitian eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen". Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan pretest sebelum penerapan dan posttest setelah dilakukan penerapan. Dan penelitian ini hanya menggunakan kelas eksperimen, tanpa adanya kelas kontrol. Itulah sebabnya mengapa peneliti menggunakan penelitian Pre-Experimental Design.

Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah One Grup Pretest-Posttest (Tes Awal-Tes Akhir pada kelompok tunggal), dimana kelompok sampel diberikan perlakuan (variabel bebas) tetapi kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui pretest. Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian diamati dengan diberikan posttest. Tes awal diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes: T1 (x) adalah tes awal, dan T2 (y) adalah setelah tes. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan. Alasan peneliti menggunakan desain ini dikarenakan peneliti hanya menggunakan satu kelompok yang akan peneliti teliti. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 2. Desain One-Group Pretest-Posttes Design**

<i>Pre-test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post-test</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah kelas IV SDNegeri 097319 Siopat Suhu dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDNegeri 097319 Siopat Suhu dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sementara objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis media gambar.

Pada penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tes berupa soal yang terdiri dari lima butir soal pada tema 4 subtema 2 tentang "Pekerjaan disekitarku". Dalam instrumen pengumpulan data terlebih dahulu akan dilakukan beberapa uji validitas dan uji reliabilitas.

Soal yang akan digunakan sebagai instrumen yang mengukur hasil belajarsiswa sebelum diberikan akan dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Uji validitas yang peneliti lakukan adalah uji validitas item.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang sistematis untuk mendapatkan data yang valid.

Pada penelitian ini, data yang akan peneliti gunakan adalah skor hasil tes siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan, meliputi skor hasil tes awal dan hasil tes akhir setelah dilakukan penerapan, dokumentasi, dan observasi :

### 1. Pretest (Tes Awal)

Pretest (Tes Awal) adalah tes yang dilakukan sebelum peneliti memulai menerapkan perlakuan menggunakan media pembelajaran berupa media gambar kepada kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terkait materi yang akan disampaikan.

### 2. Posttest

Posttest adalah tes yang dilaksanakan setelah memberikan perlakuan kepada kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu, berupa penggunaan media pembelajaran berbasis media gambar. Posttest dilakukan pada pertemuan terakhir dari kegiatan penelitian. Adapun tujuan pemberian posttest yaitu untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perlakuan yang peneliti lakukan terhadap peserta kelas yang diteliti setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis media gambar (Sulfemi & Minati, 2018).

Teknik analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial (induktif). Teknik Analisis Data Deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu data hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Teknik Analisis Data Inferensial merupakan teknik yang digunakan sebagai pengambilan kesimpulan secara umum terhadap populasi dari objek yang diteliti (sampel). Uji yang dilakukan yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pre-experimental design dengan desain penelitian one grup pretest posttest design. Dimana siswa akan diberi pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum materi pembelajaran disampaikan, tujuannya untuk mengetahui keadaan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Posttest diberikan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan menggunakan media gambar, tujuannya untuk mengetahui keadaan akhir siswa setelah diberikan perlakuan.

### Uji Instrumen

Uji coba instrument dilakukan di SD Negeri 097319 Siopat Suhu pada siswa kelas IV Tahun Ajaran 2021/2022. Instrument dalam penelitian ini meliputi tes soal pilihan berganda untuk mengukur hasil belajar siswa. Data hasil uji coba instrument tes diperoleh dengan melakukan uji coba pada siswa di luar populasi dan telah belajar materi tema 4 subtema 2 pekerjaan di sekitarku. Instrument yang di uji terdiri dari 30 butir soal pilihan berganda. Uji coba dilakukan pada 25 siswa kelas IV Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil analisis butir soal diperoleh sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan dengan cara menghitung r hitung menggunakan rumus pearson product moment kemudian membandingkan r tabel. Apabila r hitung > r tabel pada taraf signifikan 5% maka soal tersebut valid untuk digunakan dalam mengukur variable tersebut, sebaliknya apabila r hitung < r tabel maka alat soal tersebut tidak valid dan tidak layak digunakan. Adapun hasil uji validitas instrument variable yang dihitung dengan bantuan Microsoft Excel 2010 dapat diketahui butir soal yang memiliki nilai valid ada sebanyak 25 butir soal, sedangkan yang tidak valid sebanyak 5 butir soal.

#### 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. Uji Reliabilitas

$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$	Kategori
0,396	0,943	Reliabilitas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,943 > 0,396$  sehingga soal yang digunakan memenuhi kriteria reliabel.

### 3. Uji Daya Beda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal yang memiliki klasifikasi daya beda pembeda soal yang sangat jelek, jelek, cukup, baik, atau sangat baik (Prasasti, 2022). Uji daya pembeda ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 21 dengan hasil menunjukkan bahwa dari 30 butir soal yang di uji cobakan tergolong dalam kategori baik sekali sebanyak 12 butir soal, sebanyak 13 butir soal yang baik dan sebanyak 5 butir soal tergolong cukup.

### 4. Uji Kesukaran Soal

Analisis uji tingkat kesukaran butir soal digunakan untuk menguji soal-soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk dalam kategori mudah, sedang, dan sukar. Adapun hasil uji tingkat kesukaran dengan bantuan IBM SPSS versi 21 menunjukkan bahwa dari 30 butir soal yang di uji cobakan tergolong dalam kategori sukar sebanyak 4 butir soal, mudah sebanyak 9 butir soal dan sebanyak 17 butir soal tergolong sedang.

### Uji Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data siswa kelas yang akan diteliti, maka langkah selanjutnya adalah memberikan pretest kepada kelas yang akan diteliti. Tes yang diberikan adalah tes hasil belajar berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda terkait dengan tema 4 subtema 2, yang dikerjakan oleh 25 siswa kelas eksperimen. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen sebelum diterapkannya pembelajaran menggunakan media gambar. Siswa diberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan soal tes. Data hasil Pretest kelas eksperimen pada penelitian ini adalah:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi

Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Rata-rata	Standar Deviasi
Pretest	25	64,48	11,73
Posttest	25	72,80	8,24

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa selisih rata-rata nilai pretest dan posttest di kelas tersebut adalah 17,44 yang mana rata-rata keduanya diambil sebelum dan setelah diterapkannya media gambar pada pembelajaran.

### 1. Uji Normalitas

Dari hasil nilai pretest dan posttest yang diperoleh kemudian dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mencari normalitas data dalam penelitian ini digunakan rumus kolmogrov-smirnov. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi adalah normal. Adapun nilai pretest dan posttest pada analisis uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji Normalitas

Hasil Belajar	Sig (p)	N	Sig	Keterangan
Pretest	0,082	25	0,05	Normal
Posttest	0,057	25		Normal

## 2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas pada nilai pretest dan posttest ternyata ditemukan data berdistribusi normal, baik nilai pretest maupun posttest. Karena data berdistribusi normal, selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas. Uji Homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan metodologis. Perhitungan uji Homogenitas dengan uji Levene dilakukan menggunakan software SPSS. Untuk melihat hasil uji homogenitas yang telah peneliti lakukan, dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 6. Uji Homogenitas**

N	Sig	Taraf
25	0,189	0,05

## 3. Uji t (Hipotesis)

Uji t (Paired t Test) dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media gambar dengan hasil belajar siswa. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t test berdasarkan nilai signifikansi (sig) hasil output SPSS adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan (2-tailed) < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.
- Jika nilai signifikan (2-tailed) > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.

**Tabel 7. Uji Paired Sample test**

		T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan	4,248	24	.000
	Sesudah diberikan perlakuan	-		

Berdasarkan tabel diatas  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,248 > 2,063$ ) maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 subtema 2 di kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu TA 2022/2023. Kemudian nilai Sig.(2-tailed) < dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 subtema 2 oleh siswa Kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu TA 2022/2023

## PEMBAHASAN

Dari data yang telah di peroleh peneliti ketika peneliti melaksanakan penelitian, peneliti berperan langsung sebagai pengajar ketika proses belajar mengajar berlangsung di kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu TA 2022/2023. Peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar di setiap proses pembelajaran berlangsung selama peneliti melakukan penelitian.

Sebelum peneliti melakukan perlakuan di kelas IV, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal untuk mengetahui tingkat kevalidan dan tingkat kesukaran, serta daya pembedanya. Sebelumnya peneliti menyediakan 30 soal, saat di lakukan uji coba instrument soal terdapat hasil 25

soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid, sehingga hanya soal yang valid saja yang digunakan sebagai pretest dan posttest.

Setelah itu selanjutnya peneliti memberikan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukannya perlakuan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan media gambar. Adapun hasil pretest yang di peroleh siswa kelas IV dengan rata-rata nilai 64,48.

Setelah nilai pretest di peroleh peneliti, selanjutnya peneliti melakukan perlakuan saat pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Setelah peneliti melakukan perlakuan dengan menggunakan media gambar. Peneliti memberikan posttest, adapun hasil posttest yang diperoleh siswa kelas IV dengan rata-rata nilai 72,80.

Dari perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t (paired t test) dengan hasil yang diperoleh nilai t sebesar 4,248 nilai signifikannya 0,00 dengan probabilitas  $< 0,05$ . Dari data yang telah diperoleh maka Hipotesis alternatifnya diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 subtema 2 di kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu TA 2022/2023.

Pada penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Ahmad (2018) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" dengan hasil yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}=16,41$  dan  $t_{tabel}=3,792$  maka  $t_{hitung}>t_{tabel}$  atau  $16,41>3,792$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media gambar dapat memberi pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil yang sama juga didapatkan penelitian penelitian Sri Antari (2019) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA". Berdasarkan data hasil analisis multivariate dengan bantuan SPSS 17.00 for Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay berbantuan media gambar dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay berbantuan media gambar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD N 3 Penglatan Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada peneliti dapatkan ketika penelitian, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 subtema 2 di kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu TA 2022/2023. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil yang telah di peroleh peneliti dimana hasil pretest yang di peroleh siswa kelas IV dengan rata-rata nilai 64,48 dan hasil posttest yang diperoleh siswa kelas IV dengan rata-rata 72,80. Dengan hasil uji hipotesis pada uji paired sample t test yang telah dilakukan, diperoleh nilai Sig.(2-tailed)  $<$  dari 0,05 ( $0,000<0,05$ ) maka terdapat perbedaan nilai rata pretest dan posttes. Data  $t_{hitung}$  4,248 dan  $t_{tabel}$  2,063 terlihat bahwa  $t_{hitung}>t_{tabel}$  jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 subtema 2 oleh siswa Kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu TA 2022/2023, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Disertai Media Gambar Terhadap Kognitif Siswa Sman 1 Koto Xi Tarusan. *Ta'dib*, 21(2), 99. <https://doi.org/10.31958/jt.v21i2.1048>
- Akbar, A. A., & Tarman, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1238>
- Anggreani, A. L., Huda, C., & Setianingsih, E. S. (2018). Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar terhadap Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 364. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16153>
- Ari aditia, M., Margunayasa, I. G., & Kusmariatni, N. nyoman. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar 5E Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 248. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16139>
- Budiasa, P., & Gading, I. K. (2020). Model pembelajaran Inkuiri terbimbing berbantuan media gambar terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 253–263. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i2.26526>
- Citrasmi, N. W., Wirya, N., & Tegeh, I. M. (2016). Pengaruh model pembelajaran scramble berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA di SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsd.v4i2.8425>
- Dodi Adnyana, I. G. A., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 79. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17661>
- Fatmawati, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Bantuan Media Gambar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd 110 Jekka. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4(2), 13–22. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v4i2.315>
- Lokot, L. (2019). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 47–54.
- Ndae, M. A., & Widyaningrum, D. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pair Share dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 12(1), 76–84.
- Nurjannah, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 201–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/pjpsd.v2i2.32348>
- Oktavianti, I., Amanatullah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193–205.
- Prasasti, T. I. (2022). Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menyusun Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 3 Medan. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2), 5–8.
- Priani, I., Manuaba, I. B. S., & Darsana, I. W. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Gugus III Kuta Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsd.v7i1.16972>
- Pujayanti, P., Murda, I. N., & Wibawa, I. M. C. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Gugus Viii Munduk. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsd.v1i1.1341>
- Putri, N. A., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 3(2), 134–139.
- Risma Handayani, N. P., & Surya Abadi, I. B. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung

- Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 120. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24767>
- Saputro, L. E. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV. *SEMINAR NASIONAL HARDIKNAS 2018*.
- Sri Antari, N. L. G., Pudjawan, K., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 116. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18512>
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 3 SD MENGGUNAKAN MODEL PICTURE AND PICTURE DAN MEDIA GAMBAR SERI. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>
- Yanti, N., Gafar, A., & Rofii, A. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI RAKYAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 KOTA JAMBI TAHUN AJARAN 2017/2018. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 67. <https://doi.org/10.33087/aksara.v2i2.74>